

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Dewasa ini, lingkungan kerja berada dalam keadaan yang sangat dinamis dan dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti ekonomi, teknologi, aspek sosial, politik, dan berbagai aspek lainnya. Perkembangan teknologi terus membentuk cara dalam bekerja. Peningkatan dalam otomatisasi, kecerdasan buatan, dan digitalisasi telah mengubah tata cara produksi, komunikasi, dan manajemen secara menyeluruh. Hal ini dapat menciptakan peluang baru tetapi juga menimbulkan tantangan seperti perubahan dalam kebutuhan keterampilan dan pemikiran kreatif.

Perubahan pesat dalam teknologi dan perekonomian global memerlukan keterampilan yang terus berkembang. Keterampilan digital, literasi data, pemikiran kritis, dan kemampuan beradaptasi menjadi hal yang penting. Sangat penting bagi setiap individu untuk dapat beradaptasi terhadap perubahan-perubahan ini, mempersiapkan diri dengan keterampilan yang relevan, dan pemahaman mendalam tentang tren pasar tenaga kerja saat ini.

Perkembangan teknologi ini juga terus berjalan diberbagai bidang dan sistem, di bidang akuntansi dikenal dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Pengertian dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) itu sendiri yaitu suatu rangkaian prosedur yang terorganisir untuk pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian informasi akuntansi yang diperlukan oleh suatu entitas dalam rangka pengambilan keputusan yang efektif. SIA dirancang untuk mendukung kegiatan akuntansi dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi guna mempermudah pencatatan, pelaporan, dan analisis transaksi keuangan.

Tujuan dari SIA adalah untuk memberikan dukungan yang efisien dan efektif pada proses pengelolaan data keuangan suatu organisasi. SIA membantu dalam pemrosesan transaksi, pembuatan laporan keuangan,

pemantauan kinerja keuangan, serta menyediakan informasi yang relevan bagi pihak internal dan eksternal yang berkepentingan. Sistem Informasi Akuntansi melibatkan integrasi antara komponen teknologi informasi, prosedur akuntansi, dan orang-orang yang terlibat dalam proses akuntansi. Hal ini mencakup penggunaan perangkat lunak akuntansi, basis data, jaringan komputer, serta kontrol keamanan untuk memastikan keandalan dan integritas informasi keuangan yang dihasilkan.

Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi, perusahaan atau entitas lainnya dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan menyediakan informasi akuntansi secara cepat dan akurat. Oleh karena itu, pengelolaan SIA menjadi kritis dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang berkualitas di dunia bisnis dan keuangan.

Pada dunia perbankan, ada tren baru yang sedang berjalan saat ini, yaitu Digitalisasi Perbankan. Digitalisasi perbankan telah menjadi tren yang dominan dalam transformasi industri keuangan. Dengan cepatnya kemajuan teknologi informasi, sektor perbankan telah mengalami revolusi yang signifikan dalam cara layanan keuangan disediakan dan diakses oleh nasabah. Salah satu aspek utama dari digitalisasi perbankan adalah penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi perbankan *online*, *internet banking*, dan *mobile banking*.

Digitalisasi ini mempermudah nasabah dalam mengakses layanan perbankan kapan dan di mana saja tanpa mengharuskan pergi ke kantor cabang. Transaksi keuangan, transfer dana, pembayaran tagihan, dan *monitoring* saldo dapat dilakukan dengan mudah melalui perangkat pintar, seperti ponsel atau tablet. Hal ini memberikan kenyamanan lebih bagi nasabah, juga meningkatkan nilai efisiensi operasional bagi lembaga keuangan.

Keamanan juga menjadi fokus utama dalam proses digitalisasi perbankan. Adopsi teknologi keamanan canggih, seperti enkripsi data dan otentikasi dua faktor, bertujuan untuk melindungi informasi keuangan nasabah dari ancaman keamanan *cyber*. Meskipun demikian, tantangan keamanan *cyber* tetap menjadi perhatian, dan lembaga keuangan terus mengembangkan solusi inovatif untuk melawan serangan potensial.

Selain itu, digitalisasi perbankan juga memungkinkan penggunaan teknologi baru seperti kecerdasan buatan (*AI*) dan analitika data untuk meningkatkan pengalaman nasabah. Pemrosesan data yang cepat dan akurat memungkinkan lembaga keuangan untuk dapat memberikan layanan yang lebih tepat, personal, dan merespon kebutuhan dari nasabah dengan lebih baik.

Untuk itu, keterampilan dan kemampuan seorang individu untuk terus merespon perkembangan ini dibutuhkan. Pendidikan tidak hanya berpaku pada teori saja, melainkan juga melalui kegiatan praktik nyata di dunia kerja langsung yang berkaitan guna menunjang ilmu serta teori yang diperoleh melalui pembelajaran pada saat perkuliahan berlangsung.

Karena hal tersebut, Universitas Pembangunan Jaya memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk melaksanakan Kerja Profesi. Melalui kegiatan Kerja Profesi (KP) ini, mahasiswa berkesempatan untuk terlibat aktif dan mendapatkan pengalaman kerja secara nyata. Pengalaman dan pembelajaran yang didapat berupa berbagai hal yang terjadi di lapangan juga termasuk pelatihan mental selama bekerja. Dimana mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan agar semakin mumpuni.

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di PT Bank Central Asia pada bagian Operasional Perbankan sebagai *Teller*. Dalam menjalankan Kerja Profesi, Praktikan melakukan beberapa tugas pekerjaan, utamanya memproses transaksi keuangan nasabah. Transaksi ini bisa meliputi setor-tarik tunai, pemindahbukuan, pengiriman uang ke bank lain dan sebagainya yang berkaitan dengan operasional perbankan.

Dalam Laporan Kerja Profesi ini, akan dibahas mengenai Sistem Informasi Akuntansi dari PT Bank Central Asia dalam bentuk Aplikasi bernama *Ebranch*. Aplikasi ini digunakan untuk pembuatan berbagai slip transaksi guna mempermudah pekerjaan dan pencatatan, serta meminimalisir kemungkinan adanya kekeliruan dalam penulisan slip setoran untuk transaksi perbankan tersebut.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

### 1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud dari Praktikan dalam menjalankan Kerja Profesi (KP) ini adalah untuk:

1. Meningkatkan dan menambah kemampuan Praktikan dalam hal praktik pada bidang pekerjaan yang relevan.
2. Memperluas ilmu dan pengetahuan mengenai dunia kerja professional.
3. Memiliki pengalaman langsung di lapangan dan menerapkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahaan di lingkungan kerja nyata.
4. Pengembangan keterampilan khusus yang diperlukan dalam industri tertentu, baik itu keterampilan teknis maupun *soft skills* seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama tim.
5. Pengembangan kemandirian dan kemampuan untuk mengatasi tantangan dalam lingkungan kerja yang sebenarnya.
6. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai kekuatan, kelemahan, minat, dan nilai-nilai pribadi Praktikan.
7. Mendapat kesempatan untuk mengumpulkan proyek atau hasil kerja yang dapat dimasukkan ke dalam portofolio professional.
8. Dengan Kerja Profesi (KP) ini, Praktikan juga berkesempatan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang industri tempat Praktikan melaksanakan Kerja Profesi (KP), termasuk tren, praktik terbaik, dan dinamika industri.

### 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Adapun Tujuan Praktikan dalam melaksanakan Kerja Profesi (KP) adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman yang nyata bagi mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Memberikan pengalaman, kemampuan, keterampilan, dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa.
3. Membangun serta membina kerjasama yang baik antara Universitas Pembangunan Jaya dengan pihak perusahaan, khususnya PT Bank Central Asia Tbk.

### 1.3 Tempat Kerja Profesi

Table 1.1 Tempat Kerja Profesi

Nama Tempat	PT Bank Central Asia Tbk
Alamat	Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 2A-B Jl. Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta
Email	<a href="mailto:halobca@bca.co.id">halobca@bca.co.id</a>
No. Telp	(021) 29319188
Website	<a href="https://www.bca.co.id/">https://www.bca.co.id/</a>

(Sumber : Praktikan, 2023)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) merupakan bank swasta terbesar di Indonesia. Pada awalnya, Bank Central Asia berperan sebagai bank komersial yang menitikberatkan layanannya pada kegiatan perbankan konvensional seperti kredit, simpan pinjam, dan transfer uang. Seiring dengan kemajuan di bidang teknologi dan perbankan di Indonesia, BCA juga mengembangkan berbagai layanan perbankan digital, termasuk ATM, internet banking, dan mobile banking. Pilihan Praktikan untuk menjalani Kerja Profesi (KP) di PT Bank Central Asia didasarkan pada kesesuaian antara ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki Praktikan. Pengalaman yang akan diperoleh oleh Praktikan melalui Kerja Profesi ini menjadi lebih beragam karena dilaksanakan di salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia.

#### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja Profesi yang dilaksanakan Praktikan telah sesuai kalender akademik UPJ dengan tahun ajaran 2023/2024 yaitu selama 3 bulan. Terhitung dari 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Oktober 2023 di PT Bank Central Asia Tbk. Sesuai dengan persyaratan dari pihak Universitas Pembangunan Jaya yaitu minimal 400 jam pelaksanaan Kerja Profesi, Praktikan telah menyelesaikan 400 jam Kerja Profesi tersebut dengan tidak termasuk waktu istirahat dan peringatan/perayaan hari raya tertentu.

Table 1.2 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi	Waktu Layanan Kerja Profesi	Keterangan
1	Agustus	08.00 – 17.00	Senin – Jum'at
2	September	08.00 – 17.00	Senin – Jum'at
3	Oktober	08.00 – 17.00	Senin – Jum'at

(Sumber : Praktikan, 2023)